

Peran Optimisme dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Berprestasi pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang Tua

Basita Indrasari¹, Esti Hayu Purnamaningsih²

^{1,2}Fakultas Psikologi UGM

e-mail : ¹basitaindrasari@mail.ugm.ac.id, ²esti@ugm.ac.id

Abstract

Achievement motivation is an important matter in guiding an individual to emit behaviors. However, not all individuals possess high level of achievement motivation, one of the causes of achievement motivation level varieties is family factors, specifically parental divorce. The purpose of this research is to figure out the roles of peer-social support and optimism towards the achievement motivation of adolescence with divorced parents. Participants of this research are adolescence around ages of 17-22 years old with divorced parents in Central Java, measured with the scales of achievement motivation, optimism, and peer social support. The results of hierarchial reggresion analysis show that optimism and peer social support show simultaneous supports with the amount of 39,9% towards achievement motivation. Optimism plays a bigger and more effective role rather than peer social support towards achievement motivation on adolescence with divorced parents.

Key words: *Optimism, peer-social support, achievement motivation, adolescence, parental divorce.*

Abstrak

Motivasi berprestasi merupakan suatu hal yang penting untuk mendorong dan mengarahkan individu untuk berperilaku. Namun, tidak semua individu memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, tinggi rendahnya motivasi berprestasi salah satunya disebabkan faktor keluarga yaitu perceraian orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran optimisme dan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi remaja yang mengalami perceraian orang tua. Partisipan penelitian adalah remaja akhir berusia 17-22 tahun yang memiliki orang tua bercerai di Provinsi Jawa Tengah, diukur dengan skala motivasi berprestasi, skala optimisme, dan skala dukungan sosial teman sebaya. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa optimisme dan dukungan sosial teman sebaya berperan secara simultan sebesar 39,9% terhadap motivasi berprestasi. Optimisme menyumbang peran efektif yang lebih besar daripada dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja yang mengalami perceraian orang tua.

Kata kunci : Optimisme, dukungan sosial teman sebaya, motivasi berprestasi, remaja, perceraian orang tua.